

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ekstrak ikan teri (*Stolephorus sp*) dapat menstimulasi dentin reparatif pada *direct pulp capping* gigi molar tikus wistar.
- b. Ekstrak ikan teri (*Stolephorus sp*) dapat meningkatkan jumlah sel odontoblas pada *direct pulp capping* gigi molar tikus wistar.

7.2 Saran

- a. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan dosis yang lebih bervariasi untuk pengamatan jumlah sel odontoblas. Apabila telah menggunakan dosis ekstrak ikan teri sebesar 4 mg, disarankan untuk tidak menggunakan dosis 8 mg atau sebaliknya. Namun dapat menggunakan dosis yang lebih tinggi dari 8 mg, karena didapatkan perbedaan yang kurang signifikan antara kedua dosis tersebut sehingga dapat dipilih penggunaan salah satu dosis.
- b. Perlu adanya penelitian uji klinik untuk mengetahui dosis terapeutik, dosis toksis, dan efek samping yang mungkin timbul pada penggunaan ekstrak ikan teri pada manusia.
- c. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan lama fiksasi spesimen kurang lebih 30 hari untuk mendapatkan hasil pemeriksaan histologi yang maksimal.
- d. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuat preparat antara hari ke 3 hingga hari ke 7 guna mengamati proliferasi sel odontoblas.

- e. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengamati pembentukan predentin dan dentin reparatif.
- f. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengamati ekspresi protein menggunakan marker ALP, DMP1, dan *collagen* tipe 1.

